

ABSTRAKSI TUGAS AKHIR RA. 091381
PERIODE SEMESTER GENAP 2013/2014

Mahasiswa : Farida Rachmawati
NRP : 3210100024
Judul : Pondok Pesantren Salafiyah-Kejuruan
Tema : Kesatuan dalam Keberagaman
Pembimbing : Dr. Ima Defiana, S.T, M.T

Pondok pesantren salafiyah-kejuruan yang berlokasi di desa Sendang Duwur Kec. Paciran Kab. Lamongan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masa kini, khususnya pendidikan agama islam dimana saat ini banyak orang tua yang mempercayakan anak-anaknya untuk mengemban pendidikan agama di pondok pesantren. Namun yang terjadi, persepsi orang terhadap pesantren saat ini masih kolot, belum berkembang. Khususnya persepsi tentang pondok salaf dimana hal yang ditekankan untuk dikaji adalah ilmu agama. Pada obyek rancang ini fasilitas-fasilitas yang disediakan antara lain yaitu fasilitas pendidikan, fasilitas peribadatan, fasilitas hunian, ditambah lagi fasilitas rekreasi sebagai penunjang. Diharapkan adanya fasilitas-fasilitas tersebut dapat meningkatkan kenyamanan serta menciptakan sistem perekonomian mandiri bagi pengelolaan obyek tersebut nantinya. Dalam rancangannya diangkat tema Kesatuan dalam Keberagama yang muncul dari karakter obyek tersebut. Yaitu dimana pondok pesantren adalah wadah berkumpulnya santri-santri dari latar belakang yang berbeda-beda menjadi satu kesatuan dengan tujuan satu yakni mencari ilmu. Tema ini di aplikasikan dalam desain tampang bangunan serta pemakaian material yang dipakai dengan harapan dapat mengangkat *image* sebuah pesantren salafiyah yang mengkini dalam desain arsitekturalnya.

Kata kunci: Pendidikan, Pesantren Salaf

FINAL PROJECT'S ABSTRACTION RA. 091381
EVEN SEMESTER PERIOD 2013/2014

Student : Farida Rachmawati
NRP : 3210100024
Title : Pondok Pesantren Salafiyah-Kejuruan
Theme : Kesatuan dalam Keberagaman
Mentor : Dr. Ima Defiana, S.T, M.T

Islamic Boarding School of Salafiyah – Vocational, located in Sendang Duwur village, Paciran, Lamongan is designed to meet educational needs of the present, especially Islamic religious education where many parents entrust their children to take on religious education in Islamic boarding school, nowadays. However, the perception of Islamic boarding school which is still old-fashioned and undeveloped is a plain truth. Particularly on Salaf Islamic boarding school which has main focus education on religion. on this design's object facilities are provided, such as educational facilities, religious facilities, residential facilities, and also recreational facilities as a support. All of this facilities are expected to make it more comfortable and also to create an independent economic system to manage the objects on the future. unity and diversity are chosen as a design theme which represent character of the object, Islamic boarding school is a place where students gather from various backgrounds with the same purpose of seeking knowledge. This theme is applied on design of facade and materials used which is expected to make good image on architectural design of salafiyah Islamic Boarding School.

Keyword: Education, Islamic Boarding School of Salaf

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL TUGAS AKHIR

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH-KEJURUAN

Tema: **KESATUAN DALAM KEBERAGAMAN**



DISUSUN OLEH :

FARIDA RACHMAWATI

3210100024

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji Tugas Akhir
RA.091381 Jurusan Arsitektur FTSP-ITS pada tanggal 3 Juli 2014.

Nilai : B

Mengetahui,

Pembimbing

Koordinator Tugas Akhir RA.091381

Dr. Ima Defiana, S.T, M.T.

NIP: 1970051919970320001

Ir.M. Salatoen P, MT.

NIP: 195108071981031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur ITS



H. Purwanita Setijanti, M.Sc, PhD

NIP: 195904271985032001

BAB II

GAMBARAN UMUM/TINJAUAN OBYEK

2.1 JUDUL DAN DEFINISI OBYEK

Tugas akhir dengan judul “Pondok Pesantren Salafiyah-Kejuruan” merupakan sebuah fasilitas pendidikan berasrama yang konsen kepada pendalaman ilmu agama islam. Selain itu, adanya konsep penjurusan seperti halnya yang ada di sekolah menengah kejuruan diharapkan dapat menjadi nilai plus dalam perancangan proyek ini nantinya.

Pesantren Salaf adalah sebutan bagi pondok pesantren yang mengkaji “kitab-kitab kuning” (kitab kuna). Pesantren salaf identik dengan pesantren tradisional yang berbeda dengan pesantren modern dalam hal metode pengajaran dan infrastrukturnya.

Kejuruan dalam hal ini mengacu pada pengembangan *skill* yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

2.2 KORELASI OBYEK DENGAN TUNTUTAN KEBUTUHAN

Adanya “Pondok Pesantren Salafiyah-Kejuruan” ini untuk memenuhi kebutuhan pendidikan berbasis pesantren yang mewadahi semua kegiatan seputar pendidikan berbasis pesantren dalam satu kawasan yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas mulai dari asrama untuk hunian, masjid sebagai fasilitas peribadatan, sekolah sebagai fasilitas pendidikan, hingga fasilitas penunjang berupa butik, resto, dan kolamancing untuk meningkatkan skill santri secara praktik. Diharapkan dengan adanya fasilitas-fasilitas pendukung yang berada dalam satu kawasan ini dapat memudahkan pelajar dalam misinya mencari ilmu secara total.

2.3 FASILITAS

Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan dalam obyek rancang antara lain:

- **Fasilitas Khusus**

Fasilitas khusus yang disediakan meliputi, asrama, masjid, sekolah, laboratorium kejuruan, kantor pengelola, masjid dan sarana olahraga.

- **Fasilitas Umum**

Fasilitas umum yang disediakan meliputi: Cafe dan restp, butik pesantren, dan sarana rekreasi kolam pancing.

- **Program ruang dan Luasan**

No	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Standart	Luasan
1.	Fasilitas studi				
	Kelas teori	10	@30	2,8 m2/org	840 m2
	R. Pengajar	2	@25	3 m2/org	150 m2
	Toilet	8		2,5 m2	20 m2
	Total luasan				1010 m2
	Laboratorium				
	Lab. IPA	1	@30	90 m2	90 m2
	Lab. Bahasa	1	@30	90 m2	90 m2
	Lab. Tata Busana	1	@ 30	2,5 m2/org	75 m2
	Lab. Komputer	1	@ 30	2,5 m2/org	75 m2
	Lab. Tata Boga	1	@ 30	2,5 m2/org	75 m2
	Total Luasan	405 m2			
2.	Fasilitas Administrasi				
	R. Pengurus yayasan	1			50 m2
	R. Kepala Sekolah	1		9 m2	9 m2

	R. Waka Sekolah	2		7,5 m2	15 m2
	R. Administrasi	3	@5	2,5 m2/org	37,5 m2
	R. Tunggu tamu	2	@5	2 m2/org	20 m2
	R. Rapat	1	@10	2,5m2/org	25 m2
	Toilet	1	@4	2,5 m2	10 m2
	Total Luasan	166,5 m2			
3.	Fasilitas Hunian				
	Asrama Santri Putra				
	Kamar tidur bersama	5	@18	7 m2/org	630 m2
	Kamar mandi	15		2,5 m2	37,5 m2
	R. Pengurus	1	@10	2,5 m2/org	25 m2
	Kamar Ustadz	1	@10	7 m2/org	70 m2
	Ruang tamu	1		12 m2	12 m2
	Plaza putra	1	@50	1,5 m2/org	150 m2
	Total luasan				924,5 m2
	Asrama Santri putri				
	Kamar tidur bersama	5	@18	7 m2/org	630 m2
	Kamar mandi	15		2,5 m2	37,5 m2
	R. Pengurus	1	@10	2,5 m2/org	25 m2
	Kamar Ustadzah	1	@10	7 m2/org	70 m2
	Ruang tamu	1		12 m2	12 m2
	Plaza putri	1	@50	1,5 m2/org	150 m2
	Total luasan	1849 m2			
4.	Fasilitas olahraga				
	Lapangan volley dan bulutangkis	1		(8.5x16) m2	272 m2
	Lapangan basket	1		(26x14) m2	364 m2

	Total luasan	636 m2			
5.	Fasilitas servis				
	Ruang ME	1			20 m2
	Pos Jaga	2	@2	3 m2/org	12 m2
	Loading dock	1		2(2,5x6)=30 m2 Sirkulasi 20%= 6 m2	36 m2
	Total luasan	68 m2			
6.	Fasilitas Penunjang				
	Perekonomian				
	Koperasi	1			60m2
	Cafetaria/resto	1	@30	3 m2/org	90 m2
	Butik	1			60 m2
	ATM Center	1	@4	(2x2)m2	16 m2
	Total Luasan	226 m2			

1. Fasilitas studi : 405 m2
 2. Fasilitas administrasi : 166,5 m2
 3. Fasilitas hunian : 1849 m2
 4. Fasilitas olahraga : 636 m2
 5. Fasilitas servis : 68 m2
 6. Fasilitas penunjang : 226 m2
- Total luas` : 3350,5 m2**

BAB III

TINJAUAN SITE

3.1 TINJAUAN SITE

Lokasi site berada di desa sendang duwur, Kec. Paciran, Kab. Lamongan dengan luas ± 2 Ha. Site yang dipilih memiliki karakter antara lain:

1. Land use

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Daerah, lokasi ini masih berwarna oranye pada Peta Tata Guna Lahan yang berarti status kegunaannya masih sebagai tegalan/semak belukar sehingga masih memungkinkan bila akan dibangun sarana pendidikan disini.

2. Sirkulasi Transportasi

Sirkulasinya cukup lengang karena berada di daerah pedesaan.

3. Pencapaian

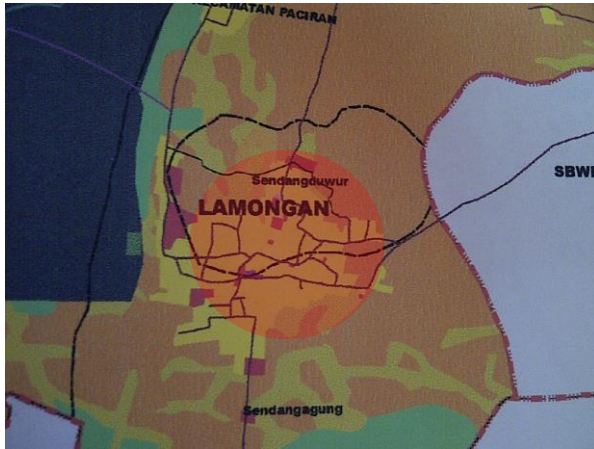
Pencapaian menuju site cukup jauh dari jalan besar, namun hal ini justru mendukung tingkat keamanan pondok serta meningkatkan suasana tenang karena jauh dari bising.

4. Fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang di kawasan ini salah satunya adalah lokasi yang berada cukup dekat dengan wisata religi yaitu makam sunan sendang duwur.

5. Topografi

Karena lokasinya yang berada di kawasan pegunungan kapur sehingga kondisi lahan relatif berkontur.



Batas-batas site:

Batas utara : Jalan
Batas barat : Tegalan/Ruang hijau
Batas Selatan : Tegalan/Ruang hijau
Batas timur : Jalan

Klimatologo

Suhu harian → 22°- 36° C

Curah hujan → 153mm/tahun

Kecepatan angin rata-rata 0,6 knot; bergerak dari barat laut ke tenggara.

3.2 POTENSI DAN KENDALA SITE

POTENSI SITE

- Dekat dengan wisata cagar budaya yaitu kompleks makam sunan sendang duwur yang akan dikembangkan sebagai wisata religi sehingga memudahkan orang mengenal pondok pesantren ini nantinya.
- Lingkungan sekitar site masih didominasi oleh tegalan-tegalan atau ruang yang belum terbangun maka dengan adanya pondok pesantren ini akan meningkatkan nilai lingkungannya.
- Berada di kawasan yang masih terhitung dekat dengan laut. Hal ini menunjang kebutuhan pendidikan kejuruan yang ditawarkan.

KENDALA SITE

- Kurangnya sarana pendukung dalam memasarkan wilayah ini, baik mulai dari memasukkan dalam tujuan wisata maupun peningkatan akses.
- Perlu perbaikan jalan. Kurang tereksposnya wilayah ini menjadi penyebab kurangnya pengunjung kawasan ini.

3.3 PERATURAN-PERATURAN BANGUNAN

- Sesuai dengan RDTRK Kec. Paciran Tahun 2013, kawasan ini masih berfungsi sebagai tegalan/semak belukar.
- Garis Sempadan Bangunan
Depan : 10-15 m, Samping : 5 m, Belakang : 2-5 m
- Koefisien Dasar Bangunan : 40-60%
- Koefisien Lantai Bangunan : 40-120%
- Koefisien Dasar Hijau : 52-28%

BAB IV

TEMA RANCANGAN

4.1 TINJAUAN TEMA

Tema yang digunakan dalam merancang adalah “Kesatuan dalam Keberagaman. Keberagaman adalah nyata dan adalah *sunatullah* (suatu ketetapan Allah) serta ketaqwaan adalah derajat yang paling tinggi (mulia) di antara manusia yang berbeda-beda bangsa, suku, bahasa dan warna kulit.

Pondok pesantren berbasis salafiyah adalah suatu tempat, wadah untuk memperdalam ilmu agama. Dimana santri yang berasal dari penjuru nusantara, dari suku dan bahasa daerah yang berbeda disini berkumpul menjadi satu dengan tujuan yang sama, yakni menuntut ilmu. Obyek rancangan yang diambil adalah Pondok pesantren salafiyah-kejuruan. Dimana sistem pendidikan yang diterapkan adalah menggabungkan 2 hal yang bertolak belakang. Yakni pendalaman ilmu agama, dan ilmu keterampilan. Ilmu agama bersifat ukhrawiyyah, yaitu ilmu yang menjadi pedoman umat manusia di dunia untuk kepentingan akhirat. Sedangkan ilmu keterampilan bersifat duniawiyyah, yaitu ilmu yang menjadi pedoman untuk kepentingan duniawi saja.

Berdasarkan pengertian obyek dan fakta-fakta yang ada maka penulis mengangkat tema “Kesatuan dalam Keberagaman” sebagai tema rancangan yang diterapkan dalam desain.

- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

- Kesatuan

kesatuan /ke·sa·tu·an/ *n* **1** perihal satu; **2** keesaan; sifat tunggal: *demi - dan persatuan bangsa*; **3** satuan;- **penggiling padi** mesin pengolah padi yg dilengkapi dng pemecah kulit padi, pemisah gabah, dan pemutih beras; - **sosial 1.** unsur studi dl kemasyarakatan yg diberi batasan tertentu dan yg secara relatif bersifat konstan,

spt individu, keluarga, taraf hidup; 2. kesatuan orang yg terikat atas ciri-ciri tertentu dl kehidupan masyarakat;

- **Keragaman**

keragaman /ke·ra·gam·an/ *n* perihal beragam-ragam, berjenis-jenis; perihal ragam; perihal jenis;

- Menurut *artikata.com*

- Kesatuan

1. Perihal satu;
2. Keesaan; sifat tunggal: *demi - dan persatuan bangsa*;
3. Satuan

- Keragaman

1. Perihal beragam-ragam, berjenis-jenis; perihal ragam; perihal jenis;
2. Kerukunan

Dari beberapa pengertian per-kata diatas, dapat disimpulkan bahwa tema “Kesatuan dalam Keragaman” dapat diperluas artinya menjadi keadaan dimana terdapat banyak keragaman namun tetap terdapat beberapa hal yang sama, yang menyatukan. Kemudian dapat diperluas lagi, dimana Kesatuan akan menciptakan kerukunan, perdamaian diantara keberagaman yang ada.

Kesatuan dalam Keragaman

Merupakan suatu proses menyelaraskan beberapa hal yang berbeda.

Pendekatan dalam Arsitektur:

“Kesatuan dalam Keragaman” disini menjadi prinsip dalam desain. Yang merupakan cara menyusun atau mengatur elemen, garis, bidang, atau bentukan dalam desain untuk menimbulkan kesan unity atau kesatuan dari beberapa massa dengan bentuk dasar yang berbeda-beda.

Adapun karakteristik tema yang digunakan sebagai bentuk pendekatan terhadap rancangan adalah :

- Keberagaman

Keberagaman dapat ditunjukkan oleh diterapkannya elemen-elemen berbeda yang dipakai dalam rancangan. Misalnya bentuk atap yang berbeda, pengolahan fasad yang berbeda di setiap bangunan.

- Perulangan

Perulangan menandakan kesatuan (*unity*). Pada beberapa massa dengan pengolahan fasad yang berbeda-bea, bila terjadi perulangan pada ornamen, material, atau warna akan timbul keseragaman. Hal ini yang memunculkan kesan menyatu.

- Dinamis

Dinamis merupakan suatu keadaan penuh semangat dimana terjadi pergerakan cepat untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan. Untuk menyatukan beberapa hal yg berbeda tentulah dibutuhkan adaptasi sehingga menemukan kesamaan. Proses ini berjalan penuh dinamika. Dalam desain karakteristik ini dapat dimunculkan melalui penataan sirkulasi berdasarkan karakter site.

4.2 TEORI YANG MENDASARI TEMA

Menurut **Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M. Arch** :

- a. Gagasan yang memiliki sejuta kemungkinan perwujudan.
- b. Gagasan yang sudah dikemukakan dengan menggunakan perspektif atau sudut tinjau arsitektur tertentu.
- c. Gagasan yang sudah diterjemahkan menjadi pernyataan yang telah ditentukan disiplin sub-ilmu arsitekturnya.

- d. Pedoman, pengatur, dan pengendali sehingga proses merancang merupakan kegiatan yang bersifat ilmiah dan tidak acak – acakan, namun sekaligus bersifat seni yang subjektif atau puitik.
- e. Tema dalam arsitektur adalah ide yang harus dieksplor dan memasukkannya ke dalam desain untuk menciptakan karakteristik atau makna pada bangunan tersebut.
- f. Merancang dengan tema berarti mengusulkan salah satu kemungkinan perwujudan dari gagasan.
- g. Merancang dengan tema menghasilkan arsitektur sebagai seni, namun setelah itu dipertanggungjawabkan secara ilmiah baru disebut arsitektur sebagai ilmu.
- h. Karena rancangan arsitektur itu adalah racikan ruang dan bentuk, ‘merancang dengan tema’ adalah merekayasa racikan ruang dan bentuk.

Metafora

Bahasa merupakan salah satu alat manusia untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Dengan bahas pula manusia mampu berfikir secara abstrak tentang obyek-obyek yang nyata dengan cara obyek tersebut ditransformasikan terlebih dahulu dengan simbol-simbol abstrak. Metafora merupakan bagian dari bahasa yang digunakan oleh manusia untuk menjelaskan sesuatu melalui perbandingan atau kesamaan/kemiripan.

Metafora dalam Arsitektur

- **Menurut James C. Snyder, dan Anthony J. Cattanesse dalam “Introduction of Architecture”**

Metafora mengidentifikasikan pola-pola yang mungkin terjadi dari hubungan-hubungan paralel dengan melihat keabstrakannya, berbeda dengan analogi yang melihat secara literal

- **Menurut Anthony C. Antoniades, 1990 dalam ”Poethic of Architecture”**

Suatu cara memahami suatu hal, seolah hal tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga dapat mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan. Dengan kata lain menerangkan suatu subyek dengan subyek lain, mencoba untuk melihat suatu subyek sebagai suatu yang lain.

Ada tiga kategori dari metafora

- **Intangible Metaphor (metafora yang tidak diraba)**

Metafora yang dipakai beragkat dari suatu konsep, sebuah ide, kondisi manusia atau dari nilai-nilai seperti individual, naturalistis, komunitas, tradisi dan budaya. Karakteristik dari metafora ini adalah:

1. Bukan sesuatu yang teraga atau dapat dibendakan.
2. Lebih kepada penyampaian makna yang tersirat atau terselubung.
3. Terkadang sulit dimengerti dan dipahami.
4. Lebih menjurus kepada sifat atau karateristik sebuah subyek ataupun obyek.
5. Menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda sehingga dalam memaknai cenderung subyektif.

- **Tangible Metaphors (metafora yang dapat diraba)**

Metafora yang berangkat dari hal-hal yang visual serta spesifikasi atau karakter tertentu dari suatu benda. Dapat dirasakan dari suatu karakter visual atau material. Kearakteristik dari metafora ini adalah:

1. Interpretasi secara langsung atau harfiah (menyerupai suatu bentuk).
2. Mudah ditangkap dan dipahami.
3. Perwujudannya nyata, teraga dapat dilihat, disentuh sekaligus dirasakan.

- **Combined Metaphors (penggabungan antara keduanya)**

Merupakan gabungan dari tangible dan intangible metaphors dengan membandingkan obyek visual dengan yang lain mempunyai persamaan nilai atau konsep dimana bentuk visual dapat dipakai sebagai acuan kreatifitas perancangannya. Karekteristiknya antara lain:

1. Perpaduan antara yang tak teraga dengan yang teraga.
2. Ada beberapa bagian dari subyek maupun obyek yang dapat langsung ditangkap dan dimengerti namun ada sebagian lainnya yang masih sulit dimengerti.

4.3 KONSEP PERANCANGAN DAN TRANSFORMASI KONSEP RANCANGAN

ISSUE:

TERRITORY (WILAYAH)

GOAL:

Membagi wilayah antara wilayah santri putra dan santri putri yang mempengaruhi pola sirkulasi dan pola interaksi sesuai dengan syariat islam.

PERFORMANCE REQUIREMENTS:

Menggunakan elemen pemisah dan mengatur orientasi tiap massa bangunan.

KONSEP:

1. Penataan massa sesuai dengan fungsi dan tingkat privasinya.
2. Setiap wilayah; untuk santri putra maupun untuk santri putri memiliki plaza sehingga tidak berbaur.
3. Bangunan masjid sebagai pusat sehingga memudahkan dalam pencapaiannya.
Mengingat bangunan ini mewadahi kegiatan yang utama.

ISSUE:

IMAGE (CITRA)

GOAL:

Menciptakan tampilan bangunan yang menarik secara keseluruhan sesuai dengan fungsinya sebagai fasilitas pendidikan islam yakni Pondok Pesantren Salafiyah-Kejuruan.

PERFORMANCE REQUIREMENT:

1. Penerapan tema Kesatuan dalam Keragaman (*Unity in Diversity*) pada keseluruhan aspek bangunan.
2. Menampilkan identitas bangunan sesuai image dan fungsinya.(Keberagaman)

3. Pemakaian material yang sama untuk semua bangunan guna memberi kesan menyatu. (Kesatuan)

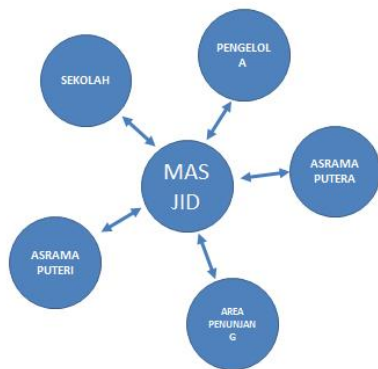
KONSEP:

1. Penggunaan bentukan atap yang berbeda untuk menimbulkan kesan beragam.
2. Penggunaan material bata ekspos, beton sikat dan genteng flat untuk atap agar menyelaraskan keseluruhan bangunan.
3. Menempatkan bangunan dengan fungsi berbeda pada ketinggian yang berbeda pula untuk menunjukkan keberagaman level site. Dan kemudian disatukan oleh sirkulasi.

BAB V

APLIKASI KONSEP RANCANGAN PADA OBYEK

1.1 KONSEP GUBAHAN MASSA DAN RUANG LUAR



----- Fasilitas Pendidikan

----- Fasilitas Peribadatan

----- Fasilitas Penunjang

----- Fasilitas Hunian

- Peletakan masjid sebagai pusat pada tatanan massa bertujuan untuk memudahkan pencapaiannya dari bangunan-bangunan yang lain. Karena segala kegiatan akan berhenti ketika tiba waktu sholat.
- Penataan massa pada blok asrama memakai penataan massa radial agar memudahkan pengawasan dari kantor asrama terhadap uni-unit asrama. Selain itu keluar-masuknya santri dari asrama harus melalui lobby kantor. Hal ini juga sebagai upaya pengawasan terhadap keamanan asrama.
- Zona privat dan publik dipisahkan oleh hutan buatan. Hutan ini berfungsi sebagai pembatas antar area privat dan publik.

- Peletakan sekolah berdekatan dengan gerbang utama bertujuan untuk memudahkan murid atau pengajar yang tidak mukim dalam pencapaiannya.
- Bangunan asrama diletakan di tengah dan paling dekat dengan masjid karena selain asrama adalah area yang memiliki privasi paling tinggi, asrama juga menjadi tempat menampung kegiatan paling banyak sebelum menuju masjid.



Perspektif Bird Eye View

1.2 KONSEP BENTUK/WUJUD





- Penggunaan bentukan atap yang berbeda untuk menimbulkan kesan beragam.
- Penggunaan material bata ekspos, beton sikat dan genteng flat untuk atap agar menyelaraskan keseluruhan bangunan.

BAB VI UTILITAS

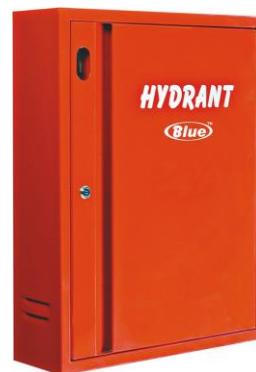
6.1 PENGHAWAAN

Penghawaan menggunakan 2 jenis penghawaan. Yaitu penghawaan aktif dan pasif. Penghawaan aktif digunakan hanya pada ruang-ruang tertentu seperti laboratorium, dan kantor pengelola. Hal ini dikarenakan upaya perawatan alat-alat yang ada didalamnya. Namun diupayakan untuk ruang ruang yang lain menggunakan penghawaan pasif dengan memperbanyak bukaan-bukaan.



6.2 FIRE PROTECTION

Penggunaan fire hydrant pada luar bangunan. Selain itu ada box hydran disetiap bangunan sebagai upaya dalam proteksi terhadap kebakaran.



6.3 AIR BERSIH

Menggunakan sistem up feed dengan tandon bawah sebagai penampung sementara.

PDAM → TANDON AIR BAWAH → POMPA → SELURUH BANGUNAN

6.4 AIR LIMBAH

Air limbah disalurkan ke STP pada masing-masing blok lalu di STP air tersebut di olah kembali dan ditampung pada tandon yang berbeda sari tandon air bersih, kemudian disalurkan melalui pipa untuk menyirami vegetasi-vegetasi pada site tersebut.

AIR LIMBAH → STP → DIOLAH KEMBALI → TANDON

6.5 ELEKTRIKAL

Sumber listrik berasal dari PLN. Ditambah dengan daya genset sebagai sumber listrik darurat.

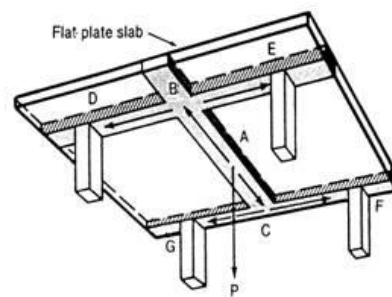
6.6 PENCAHAYAAN

Pencahayaan alami diperoleh dari sinar matahari yang masuk melalui jendela dan dinding-dinding transparan pada bangunan. Pencahayaan buatan menggunakan lampu.

BAB VII STRUKTUR

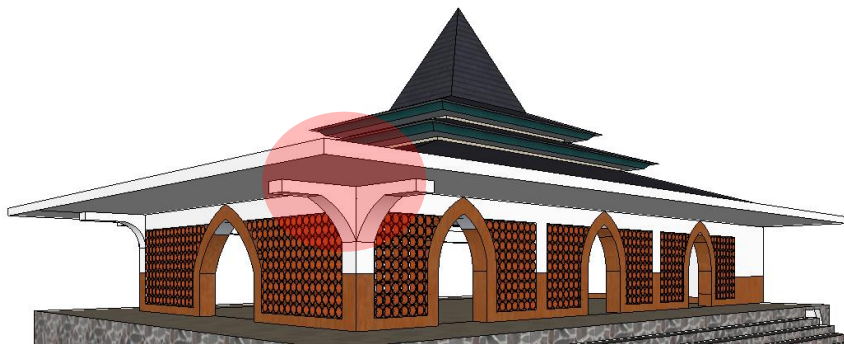
7.1 PENENTUAN SISTEM STRUKTUR

Struktur utama pada setiap bangunan ini adalah sama, yaitu rigid frame (kolom balok). Sedangkan untuk atap memakai struktur atap pelana. Khusus untuk bangunan masjid menggunakan atap tajug. Hal ini disesuaikan dengan image pada setiap bangunan.



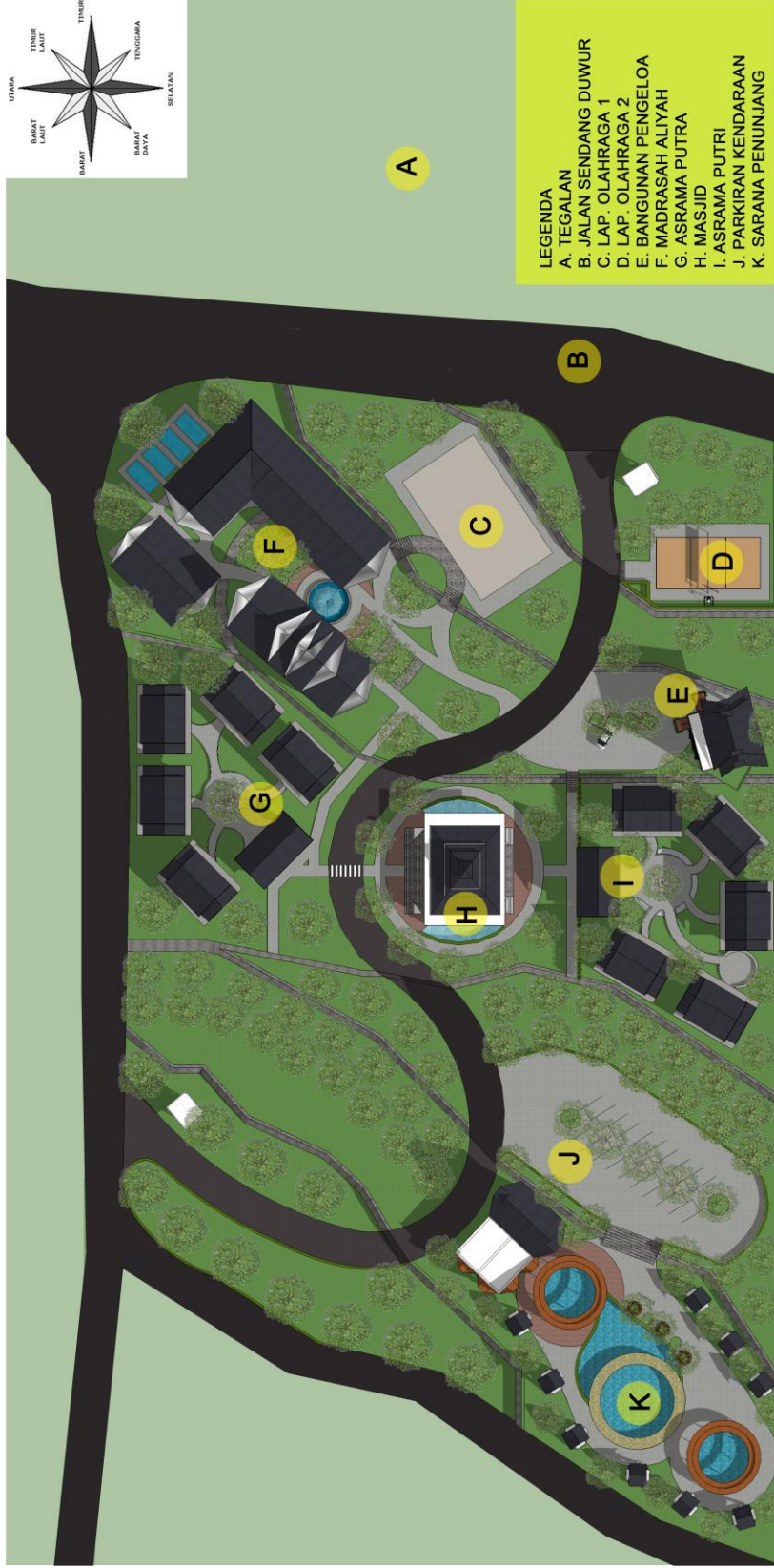
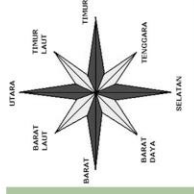
7.2 DETAIL STRUKTUR

Struktur menjadi nilai arsitektur yang menarik pada bangunan ini dengan adanya kolom-kolom yang terekspos menambah kesan kokoh pada bangunan.



KESIMPULAN

Pondok pesantren salafiyah yang bergerak dibidang pendidikan dan konsen kepada pendidikan bidang ilmu agama ini diharapkan dapat memnuhi kebutuhan pendidikan yang semakin meningkat pada masa sekarang dan yang akan datang. Dengan mengangkat tema Kesatuan dalam Keberagaman dalam perancangannya yang diterapkan pada penataan massa dan ruang luar, serta diwujudkan pada tampang bangunan sehingga menciptakan image yang kuat dari sebiah bangunan pendidikan. Dan menjadi solusi atas isu-isu yang diangkat dalam perancangannya.



- LEGENDA**
- A. TEGALAN
 - B. JALAN SENDANG DUWUR
 - C. LAP. OLAHRAGA 1
 - D. LAP. OLAHRAGA 2
 - E. BANGUNAN PENGELOA
 - F. MADRASAH ALIYAH
 - G. ASRAMA PUTRA
 - H. MASJID
 - I. ASRAMA PUTRI
 - J. PARKIRAN KENDARAAN
 - K. SARANA PENUNJANG

SITEPLAN
SKALA 1:400

KEY PLAN



TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FARIDA RACHMAWATI
3210.100.024
DR, IMA DEFIANA, S.T, M.T

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH-KEJURUAN
PACIRAN-LAMONGAN



TAMPAK BARAT SITE
SKALA 1:250



TAMPAK TIMUR SITE
SKALA 1:250

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FARIDA RACHMAWATI
3210.100.024
DR, IMA DEFIANA, S.T, M.T

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH-KEJURUAN
PACIRAN-LAMONGAN



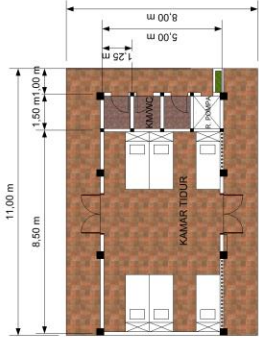
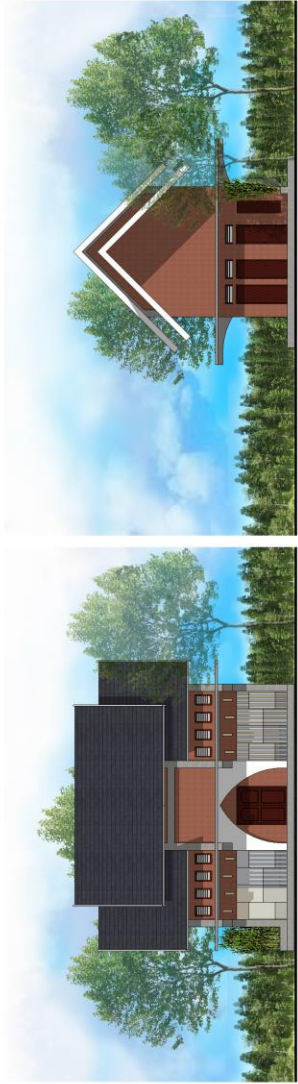
TAMPAK SELATAN SITE
SKALA 1:250



TAMPAK UTARA SITE
SKALA 1:250



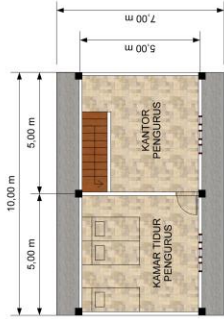
BANGUNAN ASRAMA



DENAH LANTAI 1
SKALA 1:100

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100

TAMPAK SAMPIING
SKALA 1:100



DENAH LANTAI 1
SKALA 1:100

DENAH LANTAI 2
SKALA 1:100

TAMPAK SAMPIING
SKALA 1:100

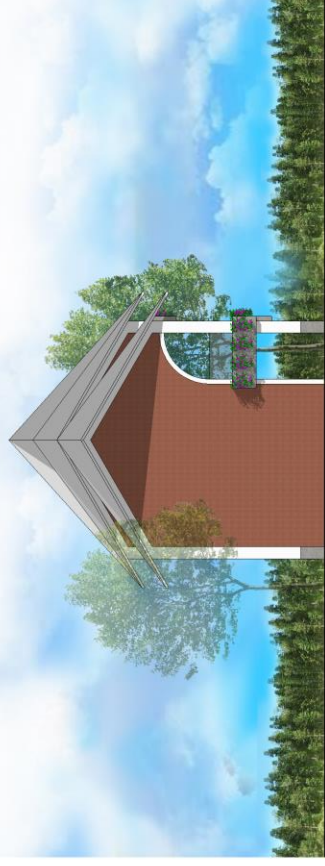
TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100



BANGUNAN SEKOLAH



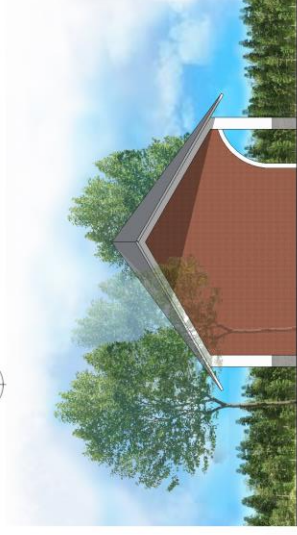
TAMPAK A DEPAN
SKALA 1:100



TAMPAK A SAMPIING
SKALA 1:100



TAMPAK B DEPAN
SKALA 1:100



TAMPAK B SAMPIING
SKALA 1:100



TAMPAK C DEPAN
SKALA 1:100



TAMPAK C SAMPIING
SKALA 1:100

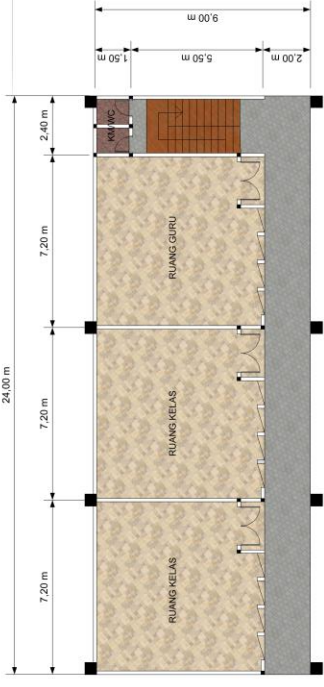
TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



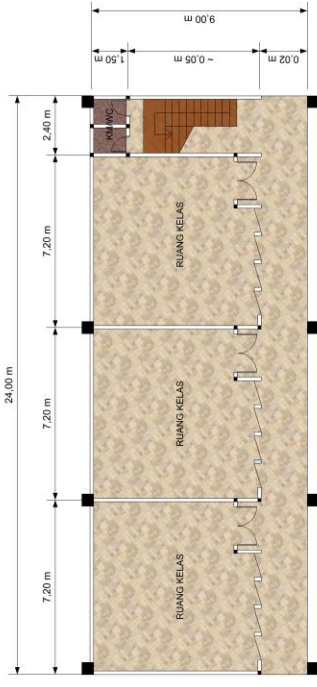
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2014

FARIDA RACHMAWATI
3210.100.024
DR, IMA DEFIANA, S.T, M.T

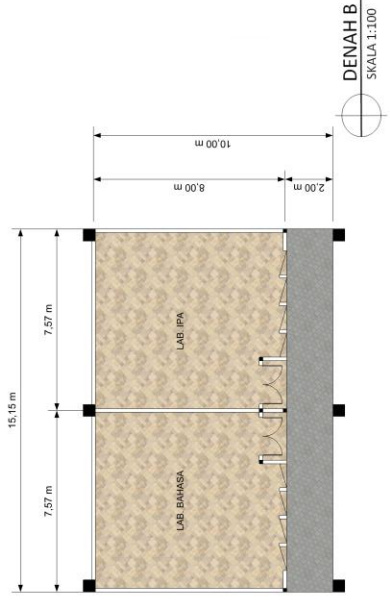
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH-KEJURUAN
PACIRAN-LAMONGAN



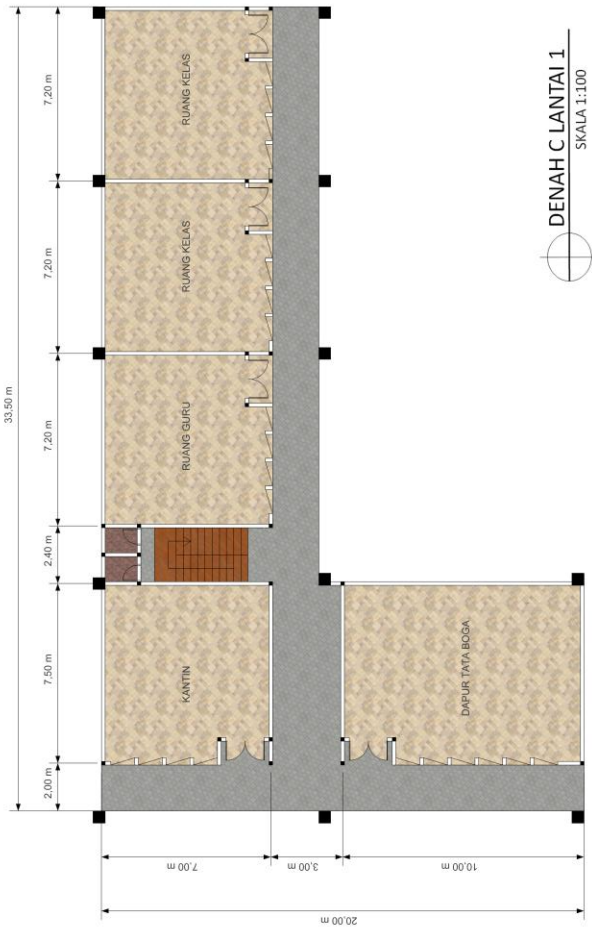
DENAH A LANTAI 1
SKALA 1:100



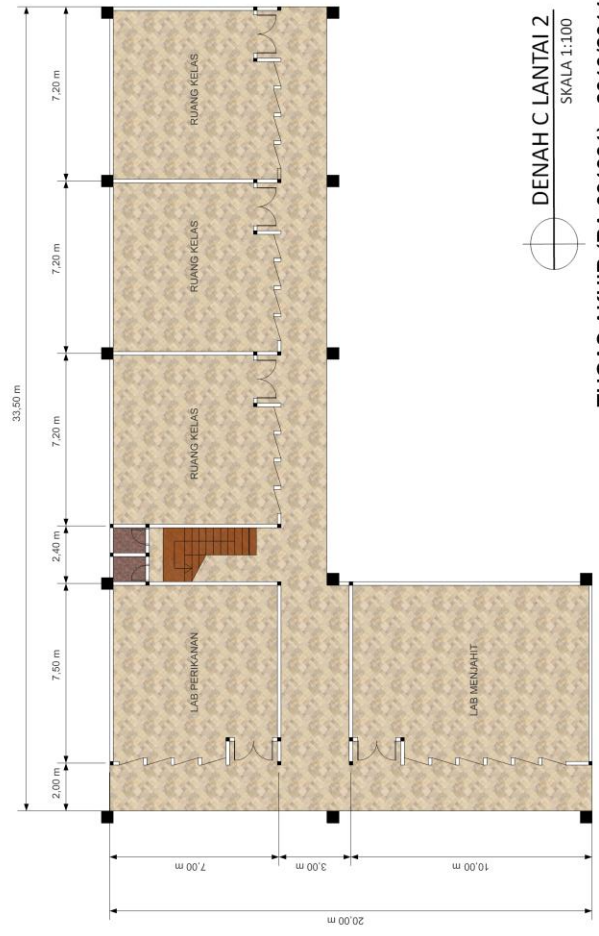
DENAH A LANTAI 2
SKALA 1:100



DENAH B
SKALA 1:100



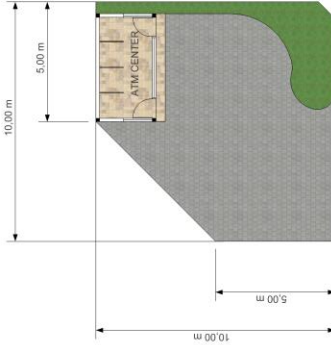
DENAH C LANTAI 1
SKALA 1:100



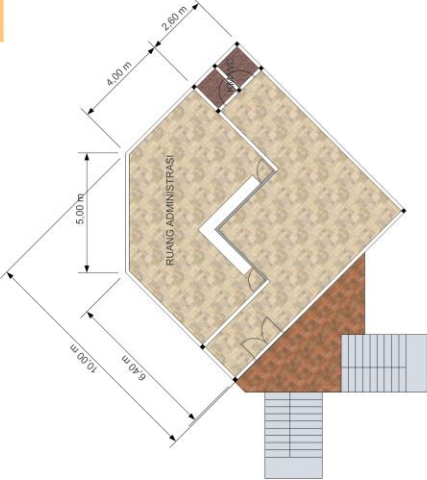
DENAH C LANTAI 2
SKALA 1:100



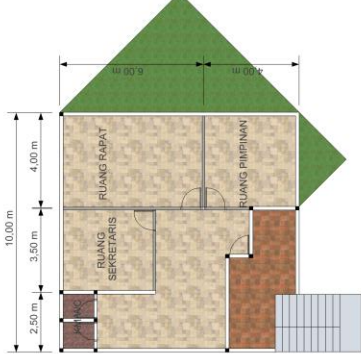
BANGUNAN PENGELOLA



DENAH LANTAI 1
SKALA 1:100



DENAH LANTAI 2
SKALA 1:100



DENAH LANTAI 3
SKALA 1:100



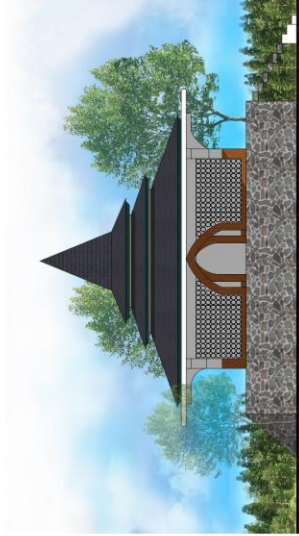
TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100



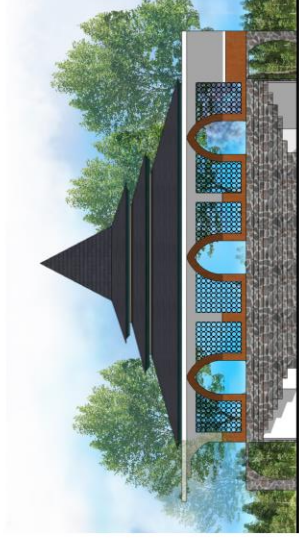
TAMPAK SAMPING
SKALA 1:100



BANGUNAN MASJID

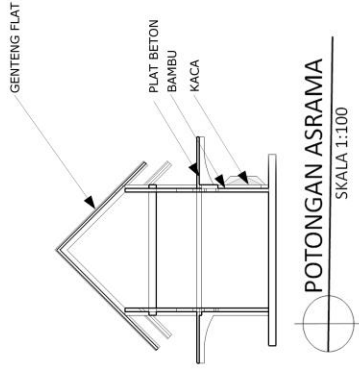


TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100

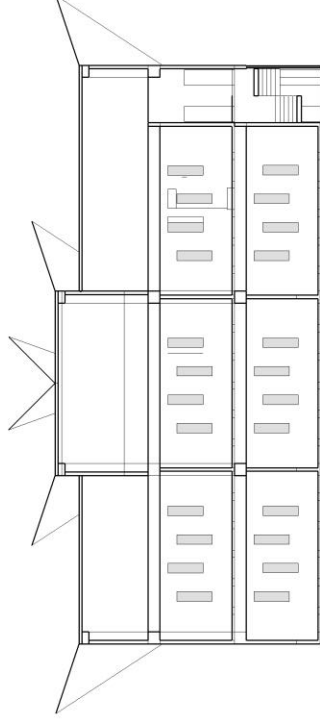


TAMPAK SAMPING
SKALA 1:100

POTONGAN BANGUNAN



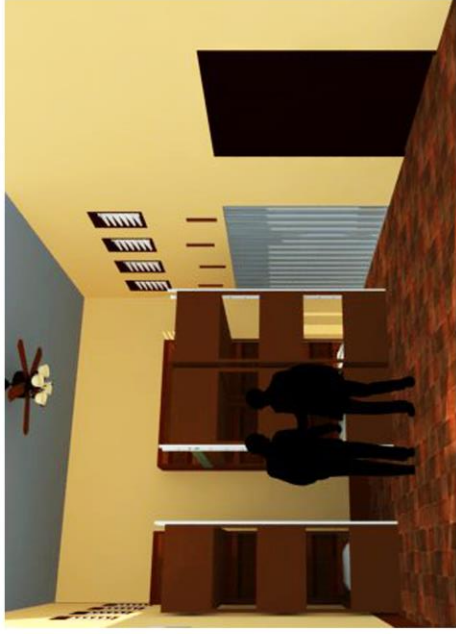
POTONGAN ASRAMA
SKALA 1:100



POTONGAN SEKOLAH A
SKALA 1:100



INTERIOR



INTERIOR UNIT ASRAMA



INTERIOR RUANG KELAS



INTERIOR LOBBY PENGELOLA



INTERIOR RUANG RAPAT



SERIAL VISION

